ABSTRAK

Zahratun Nisa, 1601451218. *Persepsi Tentang Tindakan Catcalling yang Pernah Dialami Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (1) Dra. Mulyani M.A (2) Yulia Hairina M.Psi., Psikolog, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: *Catcalling*; Mahasiswi; Persepsi

Sebagian orang terkadang melakukan komunikasi dengan cara yang tidak wajar, sehingga membuat individu merasa tidak nyaman. Seperti bersiul, menggoda atau bahkan mengomentari bentuk tubuh dan menggunakan bahasa yang mengarah pada pelecehan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diketahui ada mahasiswi yang menganggap *catcalling* adalah suatu tindakan pelecehan dan ada pula yang menganggap bahwa *catcalling* merupakan suatu hal yang biasa saja atau sesuatu yang wajar terjadi dilingkungan masyarakat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin terhadap fenomena *catcalling* dan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi tersebut.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni masalah yang diteliti akan digambarkan dalam bentuk kata-kata. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Teori yang digunakan adalah teori *S-O-R* (*Stimulus, Organisme, Respons*). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa persepsi mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terhadap fenomena *catcalling* ini terdapat perbedaan. Ada yang menganggap *catcalling* sebagai tindakan negatif ada pula yang menanggapi dengan cenderung positif. Bagi subjek yang memandang *catcalling* dengan kecenderungan negatif, mereka beranggapan kalau *catcalling* merupakan sesuatu yang merendahkan harga dirinya sebagai sasaran dan merupakan suatu tindak pelecehan, sedangkan bagi subjek yang memandang *catcalling* cenderung positif ia menganggap bahwa *catcalling* merupakan candaan atau keisengan belaka. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi subjek tersebut muncul karena pengalaman yang pernah dialami oleh masing-masing subjek dan lingkungan tempat mereka berada.